

## ABSTRAK

Abstrak dengan judul “Reklamasi Pantai Sebagai Upaya Pengembangan Perekonomian Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Pada Pantai Kenjeran dan Pantai Utara Lamongan)” ini ditulis oleh Hanni’ Sunnatul Khusna dengan dibimbing oleh Dr. Iffatin Nur, M.Ag dan Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata Kunci: Reklamasi Pantai, Pengembangan Perekonomian.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi oleh banyaknya reklamasi yang terjadi di beberapa pantai di Jawa Timur. Salah satu pantai yang dilakukan reklamasi adalah Pantai Kenjeran Surabaya dan Pantai Utara Lamongan. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil mengubah kewenangan ijin reklamasi semula dari Pemerintah Kabupaten/Kota menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi.

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk melihat aspek hukum pasca reklamasi dalam hal pengembangan perekonomian di Pantai Utara Lamongan dan Pantai Kenjeran Surabaya. Pertanyaan dalam penelitian ini (1) Bagaimana reklamasi pantai sebagai upaya pengembangan perekonomian pada Pantai Ria Kenjeran Surabaya dan Pantai Utara Lamongan ? (2) Bagaimana dampak pasca reklamasi Pantai Ria Kenjeran dan Pantai Utara Lamongan ? (3) Bagaimana Reklamasi pantai sebagai upaya pengembangan perekonomian pada Pantai Ria Kenjeran Surabaya dan Pantai Utara Lamongan persepektif Hukum positif dan Hukum Islam ?

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dalam pola pikir, tingkah laku, komunikasi serta pengalaman sebagai sarana peningkatan pemahaman terhadap reklamasi Pantai. Dan saran kepada pemerintah agar regulasi terkait reklamasi dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Lokasi penelitian di Pantai Kenjeran Surabaya, Biro Hukum Provinsi Jawa Timur, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur, Pantai Utara Lamongan, Dinas Lingkungan Hidup Lamongan dan Bagian Hukum Lamongan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang, tempat dan dokumen. Pengumpulan data menggunakan metode *In depth interiew* (wawancara mendalam), observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, dengan reduksi data, pemaparan, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian di Pantai Kenjeran Surabaya dan Pantai Utara Lamongan: (1) Hasil reklamasi pantai Kenjeran Surabaya dalam pengembangan perekonomian terjadi kesenjangan antara masyarakat dan pengembang reklamasi. Sedangkan hasil reklamasi di Pantai Utara Lamongan dalam hal ini Masjid Al-Abror terjadi kesesuaian atau saling menguntungkan antara masyarakat baik nelayan maupun

masyarakat biasa dengan pengembang reklamasi. (2) Dampak reklamasi Pantai Kenjeran Surabaya terjadi pada Lingkungan yang semakin buruk. Dampak lainnya dapat menimbulkan kenaikan maupun penurunan sistem perekonomian di wilayah masyarakat pesisir, terutama masyarakat yang berprofesi nelayan. Sedangkan dampak reklamasi di pantai Utara Lamongan banyak memberikan dampak positif terhadap masyarakat terutama nelayan, karena pengembang reklamasi begitu memperhatikan jalur-jalur nelayan. (3) Dalam sudut pandang hukum positif tidak sesuai dengan hukum yang berlaku, karena tidak melalui prosedur perijinan yang diatur dalam Undang-Undang Reklamasi. Melanggar Perda Jatim Nomor 1 Tahun 2014 karena mengakibatkan ketimpangan ekonomi dan berkurangnya kesejahteraan pesisir pantai. Ditinjau dari Hukum Islam, Reklamasi pada Pantai Kenjeran melanggar ketentuan-ketentuan tentang kewajiban melakukan kelestarian lingkungan. Karena reklamasi tersebut mengakibatkan pencemaran air laut, berbau dan kering. Dalam hal ekonomi reklamasi pada pantai Kenjeran tidak sesuai dengan ketentuan Hukum Islam. Karena pengembangan tersebut dilakukan diatas tanah milik negara tanpa izin dari pemerintah yang berwenang. Sedangkan dalam pantai Utara Lamongan juga dilakukan tanpa melalui prosedur yang sesuai dengan regulasi. Ditinjau dari Hukum Islam melanggar ketentuan-ketentuan tentang kelestarian lingkungan. Karena reklamasi tersebut dilakukan secara mandiri tanpa melibatkan pihak-pihak yang berwenang.

## ABSTRACT

The abstract entitled “The Reclamation of Shore as the Effort of Developing Economy Condition The Perspective of Positive Law and Islamic Law ( A Study on Kenjeran Beach and North Lamongan Beach)” is composed by Hanni Sunnatul Khusna supervised by Dr. Iffatin Nur, M.Ag and Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Key words: Reclamation of shore, developing economy condition.

The research conducted in this thesis is based on a great number of reclamation done in several beaches in East Java, for example, Kenjeran beach in Surabaya and North Beach of Lamongan. The Constitution no. 1 in 2014 about the change upon Constitution no.27 2007 about the management of Shore area and small. To change the authoring of who will give the reclamation liscence from the local/district authorities to the province authorities.

The focus of the research is to see the economy aspect after the reclamation in North Beach of Lamongan and Pantai Ria Kenjeran Surabaya. The questions proposed on this research are: (1) How does reclamation of shore can be a means of economy development in Pantai Ria KEnjeran Surabaya and Nort Beach of Lamongan? (2) What are the impacts of the reclamation in Pantai Ria Kenjeran Surabaya and North Beach of Lamongan? (3) How can reclamation be as a means of economy development in Pantai Ria KEnjeran Surabaya and North Beach of Lamongan Perspective Positive Law and Islamic Law?

The research is useful for the author so that she can enlarge her knowledge, the way of thinking and behave, and enhance her communication skill as the way to improve her understanding about reclamation. The research is also useful as the suggestion for the government so that they can apply the regulation of reclamation as it is.

The research uses qualitative approach by doing the observation directly on the locations. The observation done in Pantai Ria Kenjeran Surabaya, East Java bureau of Law, East Java Environment department, North Beach of Lamongan, Lamongan Environment Department and Lamongan bureau of Law. The sources of the research are people to be interviewed, the places, and supporting documents. The collecting data is done by interviewing, observing, and documenting. The analysis is done using analysis of qualitative data by reducing the data, exposing and explaining the data, summarizing and verifying the data. While the validation process, is done by using the triangulation sources and peer-checking by discussion.

Based on the research, the writer presents the result as follow: (1) Reclamation in Kenjeran Beach in Surabaya and result of research in Lamongan are as follow: (1) The developer didn't admit doing the reclamation. In development of economy condition, the people around the shore have experienced the great loss because of it. The developer has tried to change their profession from their previous ones. (2) The legitimation of Reclamation in Kenjeran Beach, the allowance to do the reclamation along the shore can maintain the balance of the ecosystem and it has economical value as well. Reclamation done after the validation of Constitution no. 1 2014, there's still one reclamation in East Java

done legally based on the Constitution. Those who involved in the reclamation processed are the doer of reclamation, the people (fishermen), Environment Departments, Province Bureau of Law. (3) In the positive law view, it is'nt inaccordance to the applied law because it doesn't get through the allowance prosedures which has been mentioned in the Reclamation Law. It againts the Perda Jatim No 1 2014 because it affects the unbalance of economics conditionn and make the wealth in the shore line decreasing. When it is previewed from the islamic law, the reclamation done in Kenjeran Beach is against some provisions about the environtment preservation, since the reclamation results in sea: pollution, it creates bad odors and dry. From the economic side, the reclamation done it Kenjeran Beach isn't in accordance to islamic Law, because the development is done on the nation's land asset wirhout having a lisencc from the local authorities. While he one done in north beach of Lamongan is done without getting through the proper procedures in regulation. When previewed from Islamic Law it againts the proisions about the environtment preservation, because the reclamation is done independently without inolving the authorities.

## الملخص

رسالة الماجستير بالموضوع " استصلاح الشاطئ كجهد لتطوير الاقتصادي في جهة القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية (دراسة في الشاطئ كانجارين ولاموعان الشمال)" قد كتبه هاني سنة الحسني. قسم حكم الإقتصادية الشريعة جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. 2019. المشرف: الدكتورة إفة نور الماجستير والدكتور الحاج أسموي الماجستير.

كلمة الإرشادية: استصلاح الشاطئ، تطوير الاقتصادي.

خلفية البحث عن كثير الاستصلاح الذي حدث في الشواطئ جاوى الشرقية. بعض الشواطئ الذي يقوم استصلاح الشاطئ هو كانجارين سورابايا ولاموعان الشمال. القانون رقم 1 للعام 2014 بشأن التعديلات على القانون رقم 27 للعام 2007 بشأن إدارة المناطق الساحلية والجزر الصغيرة هو أحد اللوائح التنظيمية في إجراء الاستصلاح. مع وجود اليقين القانوني في القانون ، من المتوقع أن مطوري ومرشحي الاستصلاح يمكنهم التقديم وفقاً للوائح الحالية قبل سن القانون ، كانت سلطة الاستصلاح في ريجنسي/مدينة كل منطقة. هذا هو أحد أسباب كثير استصلاحات الشاطئ في جاوى الشرقية. ولكن بعد سن القانون رقم 1 للعام 2014 ، كان هناك طلب واحد فقط للحصول على تصاريح استصلاح في جاوى الشرقية.

تركيز البحث هو لمعرفة جانب الاقتصادية بعد استصلاح الشاطئ في الشاطئ كانجارين ولاموعان الشمال، وأما مسائل البحث مما يلي: (1) كيف استصلاح الشاطئ كجهد لتطوير الاقتصادي في الشاطئ كانجارين ولاموعان الشمال ؟ (2) كيف تأثير استصلاح الشاطئ كجهد لتطوير الاقتصادي في الشاطئ كانجارين ولاموعان الشمال ؟ (3) كيف استصلاح الشاطئ كجهد لتطوير الاقتصادي من جهة القانون الإيجابي والشريعة الإسلامية في الشاطئ كانجارين ولاموعان الشمال ؟.

هذا البحث مفيد للكاتب أن يكون إضافة نظرة ثابتة لأنماط التفكير والسلوك والتواصل والخبرة كوسيلة لزيادة فهم استصلاح الشاطئ. وتقديم المشورة للحكومة بحيث يمكن تطبيق اللائحة الخاصة بالاستصلاح بشكل صحيح.

تستخدم هذا البحث المدخل الكيفي باستخدام نوع من البحث الميداني. موقع البحث في الشاطئ كانجارين المكتب القانوني جاوى الشرقية، الوكالة البيئية جاوى الشرقية، في الشاطئ

لاموعان الشمال الخدمة البيئية لاموعان والقسم القانوني لاموعان. يتكون مصدر البيانات في هذا البحث من أشخاص وأماكن ووثائق. يستخدم جمع البيانات المقابلة (*interview*)، طرق المراقبة والتوثيق. يستخدم تحليل البيانات تحليل البيانات الكيفية، مع تقليل البيانات، والتعرض، والاستنتاجات، والتحقق. أثناء التحقق من صحة البيانات باستخدام مصدر التثليث وفحص الأقران من خلال المناقشة.

نتائج البحث في الشاطئ كانبجارين سورابايا تدل (1) استصلاح الشاطئ كجهد لتطوير الاقتصادي في الشاطئ كانبجارين سورابايا إن زيادة الاقتصادية في نتائج هذا الاستصلاح تضر بالناس حول شاطئ كانبجارين، وذلك بتحويل مهنتهم عن أصلهم. (2) لم يتم تنفيذ السلطة والتنظيم الساحلي في جاوى الشرقية بشكل صحيح، لأنه لا تزال هناك نتائج كثيرة للاستصلاح غير القانوني (3) إن نتائج استصلاح لاموعان بالشاطئ الشمالي ليست فقط مسجد كيمنترين الأبرار، بل هي أيضاً أشكال استصلاح أخرى هي الصناعة وكذلك كثير من الموانئ في لاموعان. (4) تظل حالة أراضي الاستصلاح الساحلي ملكاً للدولة، وللمطور حق استخدام المبنى فقط مع فترة الزمنية المحددة.